

BAB VII

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Trenggalek merupakan suatu daerah yang memiliki kesenian tradisional dan kuliner khas yang beragam serta pantas untuk diperkenalkan dan dikembangkan. Kesenian tradisional dari Trenggalek yang masih dipertahankan sampai sekarang yaitu seni tari dan seni kerajinan. Seni tari yang terkenal dan masih dipertahankan sampai saat ini yaitu Jaranan Turonggo Yakso dan Kesenian Tiban. Sedangkan kerajinan khas yang cukup terkenal yaitu kerajinan bambu, batik, dan batu marmer. Trenggalek juga mempunyai beragam kuliner yang enak untuk dinikmati dan terkenal yaitu Nasi Pecel Gunung, Nasi Geghog, Nasi Pindang, Nasi Tiwul, Nasi Lodho, dan Sumpil. Di Trenggalek juga terdapat jajanan khas diantaranya yaitu Manco, Sale Pisang, Alen-alen, dan Tempe Kripik.

Keanekaragaman kesenian tradisional dan kuliner yang ada di Trenggalek menunjukkan betapa tinggi budaya yang dimiliki oleh daerah ini. Para penerus juga sangatlah diharapkan bisa menjaga, merawat bahkan mengembangkan kesenian tradisional dan kuliner yang ada, serta memperkenalkan ke masyarakat luas. Oleh karena itu, perlu adanya upaya tanggap diri dari masyarakat serta pemerintah kota Trenggalek untuk memperkenalkan daerah Trenggalek ini kepada masyarakat dengan cara membuat suatu perancangan yang dapat mawadahi kesenian tradisional dan kuliner dari daerah Trenggalek supaya lebih mudah untuk

diperkenalkan kepada masyarakat, yaitu berupa Wisata Kampung Seni dan Kuliner.

Perancangan Wisata Kampung Seni dan Kuliner ini menggunakan tema *Extending Tradition* rumah Jawa Trenggalek. Tema ini diambil karena ingin menghadirkan keberlanjutan dari masa lalu rumah Jawa Trenggalek dalam perancangan, sehingga setiap pengunjung yang datang ke rancangan ini akan merasakan suasana rumah Jawa Trenggalek yang saat ini mungkin sudah semakin jarang dijumpai. Perancangan dengan tema *Extending Tradition* rumah Jawa Trenggalek ini tidak mengambil langsung dari keberadaannya dimasa lalu, tetapi bisa mengambil dari segi fungsi maupun sebagian bentuk bangunannya untuk diterapkan dalam perancangannya. Analisa dan konsep diterapkan dengan mempergunakan prinsip perancangan *Extending Tradition* rumah Jawa Trenggalek dan kemudian diimbangi dengan kajian keislaman yang dipergunakan sebagai parameter dalam merancang. Kajian keislaman ini secara tidak langsung juga dapat berfungsi sebagai pelebur nilai mistis yang seringkali ada pada bangunan tradisional. Sehingga perancang dapat menghilangkan nilai-nilai mistis dalam setiap rancangannya dengan kajian keislaman tersebut.

6.2 Saran

Untuk melestarikan kebudayaan Trenggalek, khususnya kesenian dan kuliner khas Trenggalek maka diharapkan kepada para generasi penerus untuk lebih mengenal, mempelajari serta mengembangkan berbagai ragam kesenian dan kuliner khas Trenggalek yang ada. Karena kesenian dan kuliner khas merupakan warisan budaya yang memang seharusnya dijaga dan dikembangkan serta diperkenalkan kepada masyarakat luas sebagai ciri dari suatu daerah.